Journal of Community Services and Development
Volume 1, Number 1, Pages 7–14, May 2025
ISSN: XXXX-XXXX, DOI: 10.11591/cjcosdev.v1i1.xxxx

Community Services Article

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti

Muhammad Saputra[1*], Yusminar Wahyuningsih[2], Betty Magdalena[3], Viola De Yusa[4], Riyandini Riyan Utami[5], Suwandi[6], Sri Rahayu[7], Zuriana[8], Linda Septarina[9]

[1,3,4,6,7,8,9]*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia*
[2]*Program Studi Pariwisata, Fakultas Desain Hukum dan Pariwisata, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia*
[5]*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia*

Article Info

Article history:

Received February 16, 2025
Revised February 21, 2025
Accepted February 21, 2025

Keywords:

Pelatihan
Aplikasi
Smart PLS
Olah Data
Peneliti

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian memiliki banyak manfaat. Saat Ini tersedia beragam perangkat lunak yang tersedia bagi peneliti dalam pengolahan data salah satunya adalah *Partial Least Squares* (PLS). Aplikasi perangkat lunak Smart PLS menawarkan berbagai keuntungan, namun pada umumnya peneliti awal masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut secara maksimal. Keterbatasan dalam pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak ini sering kali berhubungan dengan kurangnya pelatihan yang memadai bagi peneliti. Meskipun literatur dan tutorial tentang Smart PLS dapat diakses secara daring, tidak semua peneliti awal memiliki keterampilan dalam memanfaatkannya secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut adanya sebuah urgensi dengan mengadakan suatu kegiatan pelatihan yang memberikan pemahaman secara praktis terhadap peneliti awal terkait dengan cara menggunakan Smart PLS secara efektif. Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring guna menjangkau peserta di seluruh Indonesia. Kegiatan Ini diikuti oleh 35 peserta dari berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai latar belakang pekerjaan di antaranya mahasiswa, dosen dan karyawan. Kegiatan pelatihan ini mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta. Kegiatan pelatihan melewati beberapa tahapan diantaranya Pemaparan Teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Pelaksanaan pre-test, Pengenalan aplikasi Smart-PLS, Diskusi dan Evaluasi. Kegiatan *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti* sesuai dengan perencanaan kegiatan. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar *Partial Least Squares* (PLS) dan bagaimana aplikasi Smart PLS dapat digunakan secara praktis dalam analisis model struktural dan hubungan antar variabel. Hasil evaluasi, yang menunjukkan tingkat pemahaman peserta mencapai 89% berdasarkan *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test* dengan capaian pemahaman sebesar 11%.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian memiliki banyak manfaat. Teknologi informasi berupa perangkat lunak membantu para peneliti dalam pengolahan data penelitian dalam menghasilkan temuan yang valid dan tepat dalam pengambilan keputusan [1]. Saat Ini tersedia beragam perangkat lunak yang tersedia bagi peneliti dalam pengolahan data salah satunya adalah *Partial Least Squares* (PLS). *Partial Least Squares* (PLS) atau yang dikenal dengan Smart PLS merupakan alat atau metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel endogenus dan eksogenus yang saling terkait dalam suatu model yang lebih kompleks [2]. Perangkat lunak Smart PLS berbasis grafis guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengolah data multivariat dengan model teoritis dengan lebih mudah dan akurat, serta visualisasi hasil analisis yang jelas dan mudah dipahami [3].

* ***Corresponding Author***
Muhammad Saputra (Email: muhammadsaputra@darmajaya.ac.id)
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia
Jl Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Gedong Meneng, Bandar Lampung, Indonesia

© 2025 The Author(s). Published with license by LPP CHANI.

Aplikasi perangkat lunak Smart PLS menawarkan berbagai keuntungan, namun pada umumnya peneliti awal masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut secara maksimal. Banyak peneliti awal cenderung terhambat atau menghasilkan hasil yang kurang optimal dalam pengolahan data penelitian [4]. Keterbatasan dalam pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak ini sering kali berhubungan dengan kurangnya pelatihan yang memadai bagi peneliti. Meskipun literatur dan tutorial tentang Smart PLS dapat diakses secara daring, tidak semua peneliti awal memiliki keterampilan dalam memanfaatkannya secara maksimal. Selain itu, peneliti awal merasa kesulitan dalam mempraktikkan teori yang mereka pelajari serta diperlukan bimbingan langsung dalam penerapan yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut adanya sebuah urgensi dengan mengadakan suatu kegiatan pelatihan yang memberikan pemahaman secara praktis terhadap peneliti awal terkait dengan cara menggunakan Smart PLS secara efektif. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi ini untuk analisis data penelitian yang akan dilakukan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peneliti dapat lebih percaya diri dalam menggunakan Smart PLS, serta dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mengolah data dengan lebih efisien dan menghasilkan hasil yang lebih akurat dalam berbagai bidang penelitian yang memodelkan hubungan yang lebih kompleks dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti awal ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas penelitian di Indonesia. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis yang tepat akan menghasilkan temuan yang lebih dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini [5]. Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, para peneliti diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional. Pelatihan bertujuan dalam menciptakan kolaborasi antara peneliti awal dari berbagai disiplin ilmu, yang masing-masing memiliki pengalaman dan perspektif yang berbeda. Adanya pelatihan bersama, peneliti dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengolah data penelitian [6]. Ini juga menjadi kesempatan untuk membangun jaringan yang dapat memperkuat ekosistem penelitian di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian ini, diharapkan memiliki kemanfaatan bagi individu serta institusi tempat para peneliti awal bernaung di antaranya perguruan tinggi, organisasi pemerintahan maupun organisasi non-pemerintah. Melalui peningkatan kapasitas peneliti awal dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak analisis data khususnya dalam mengoperasionalkan aplikasi Smart PLS, diharapkan dapat mempercepat kemajuan penelitian di Indonesia dan meningkatkan daya saing secara global [7]. Pelatihan pemanfaatan aplikasi perangkat lunak aplikasi dalam hal Ini Smart PLS bagi peneliti awal ini menjadi media dalam menciptakan ekosistem penelitian yang lebih baik dan berkelanjutan [8]. Dengan semakin banyaknya peneliti awal yang terampil dalam menggunakan alat analisis modern dapat menghasilkan temuan yang relevan, dan memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat secara umum [9].

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti khususnya peneliti awal ini akan melalui beberapa tahap yang sistematis untuk memastikan para peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam penggunaan aplikasi Smart PLS untuk pengolahan data penelitian. Kegiatan Ini dilakukan melalui daring. Pemilihan pelatihan melalui daring dilakukan guna menjangkau peserta di seluruh Indonesia serta terkait dengan fleksibilitas pelaksanaan waktu dan tempat kegiatan [10]. Kegiatan Ini diikuti oleh 35 peserta dari berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai latar belakang pekerjaan di antaranya mahasiswa, dosen dan karyawan. Kegiatan pelatihan ini akan mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta [11]. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam setiap sesi pelatihan, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Metode ini mencakup diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktikum untuk mengaplikasikan teori yang disampaikan. Berikut alur pelaksanaan kegiatan pengabdian :

Adapun rangkaian kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. **Pemaparan Teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta terkait dengan teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan.
2. **Pelaksanaan pre-test**: Kegiatan *pre-test* bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka mengenai analisis data dan aplikasi Smart PLS dengan luaran evaluasi skor *pre-test.*
3. **Pengenalan aplikasi Smart-PLS:** Kegiatan Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara umum terkait dengan Smart-PLS kepada peserta kegiatan pelatihan. Pada kegiatan Ini terdapat kegiatan Inti berupa pemaparan jenis dan data penelitian, demonstrasi penggunaan Smart-PLS dan praktikum pengolahan data.
4. **Diskusi:** Diskusi dilakukan bertujuan untuk menggali pemahaman lebih mendalam terkait dengan materi yang diberikan kepada peserta kegiatan.
5. **Evaluasi:** Evaluasi dilaksanakan guna mengukur ketercapaian pelatihan yang diberikan kepada peserta.

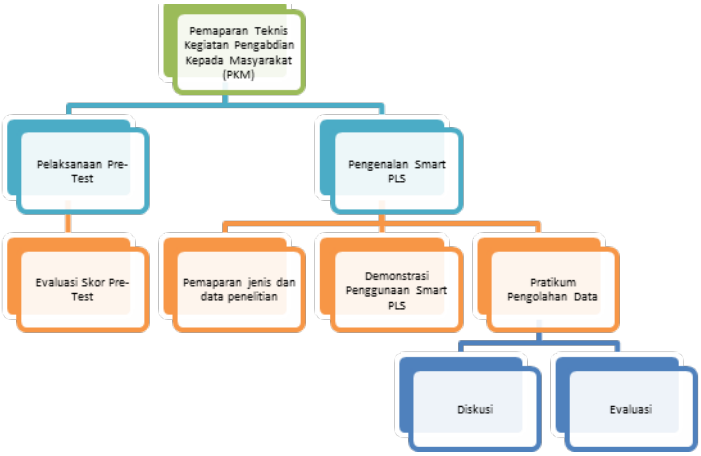

Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan:

3.1 Pemaparan teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Pemaparan teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menjelaskan tahapan, langkah-langkah operasional, serta prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para peneliti, baik akademisi maupun praktisi, mengenai pemanfaatan aplikasi Smart PLS untuk analisis data multivariat yang lebih efisien. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sesi perkenalan tim pengabdian dan peserta kegiatan. kegiatan Ini dimanfaatkan untuk mempererat hubungan emosiionalisme peserta kegiatan dan tim yang melakukan kegiatan pengabdian.

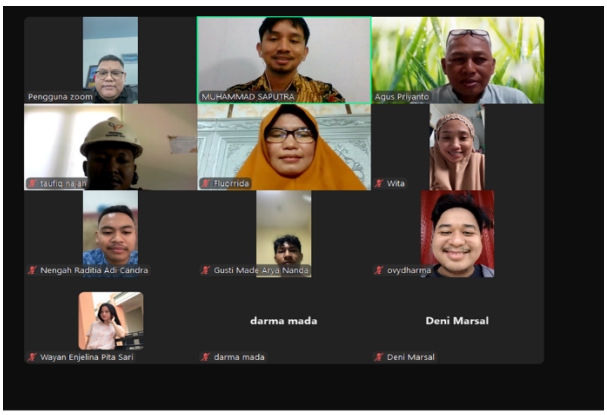

Gambar 1 Pemaparan teknis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

3.2 Pelaksanaan *Pre-test*

Sebelum memulai pelatihan, Tim pengabdian melakukan *pre-test* kepada peserta pelatihan yang berfungsi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap konsep dasar yang berkaitan dengan analisis data dan penggunaan Smart PLS. *Pre-test* dapat berupa soal pilihan ganda atau isian singkat yang mencakup materi pengantar terkait PLS dan statistik multivariat. *Pre-test* dilakukan di awal sesi pelatihan (sekitar 20–30 menit).Peserta diberikan beberapa soal yang bersifat *multiple choice* Hasil *pre-test* ini akan digunakan oleh fasilitator untuk menyesuaikan materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta [12]. Berikut grafik persentase hasil pemahaman peserta yang merupakan hasil *pre-test* kegiatan pengabdian :

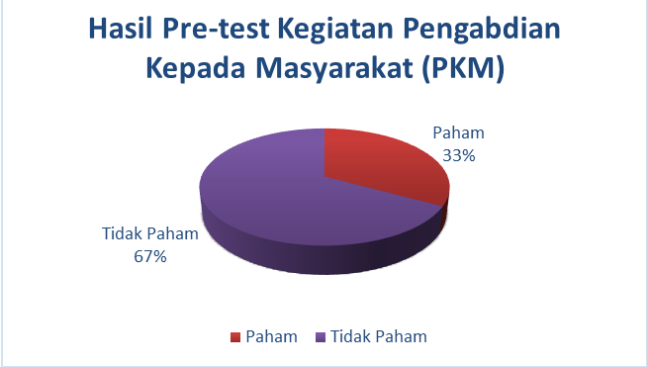

Gambar 2. Hasil Pre-Test Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Hasil kegiatan *pre-test* untuk menilai tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diajarkan. Hasil dari *pre-test* ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan persentase sebesar 33%. Tingkatan persentase pemahaman peserta terhadap perangkat lunak yang akan diberikan pelatihan mencerminkan sebagian besar peserta kegiatan belum sepenuhnya familier dengan konsep dasar dalam analisis data multivariat, serta bagaimana metode PLS sehingga masih membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai teori PLS dan langkah-langkah praktis dalam menggunakan Smart PLS.

3.3 Pengenalan aplikasi Smart-PLS

Pengenalan Aplikasi Smart PLS disampaikan melalui presentasi interaktif yang mencakup penjelasan tentang konsep-konsep dasar *Partial Least Squares* (PLS), model struktural, dan bagaimana teknik ini diterapkan dalam berbagai bidang penelitian. Penyampaian materi dilengkapi dengan visualisasi dan contoh studi kasus yang relevan agar peserta dapat lebih mudah memahami. Pada tahap Ini juga peserta diberikan materi mengenai Smart PLS secara umum, demonstrasi penggunaan data, jenis data dan demonstrasi pengolahan data menggunakan aplikasi Smart PLS. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan :

Gambar 3. Materi mengenai Smart PLS

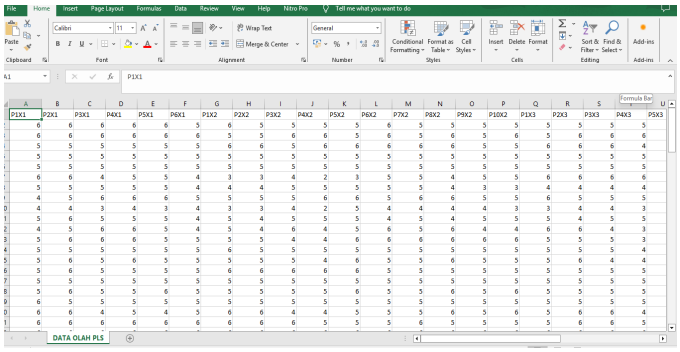

Gambar 4. Materi Jenis Data Penelitian

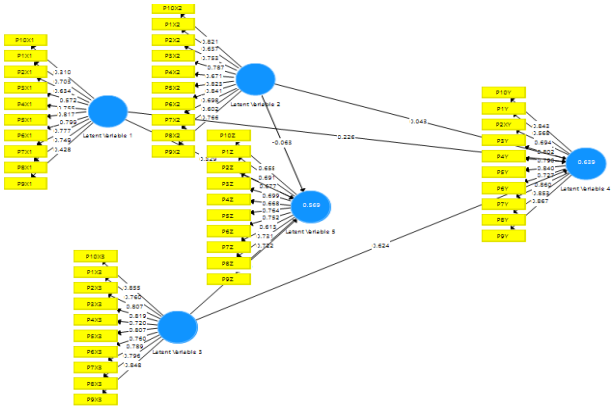

Gambar 5. Demonstrasi Penggunaan Smart-PLS

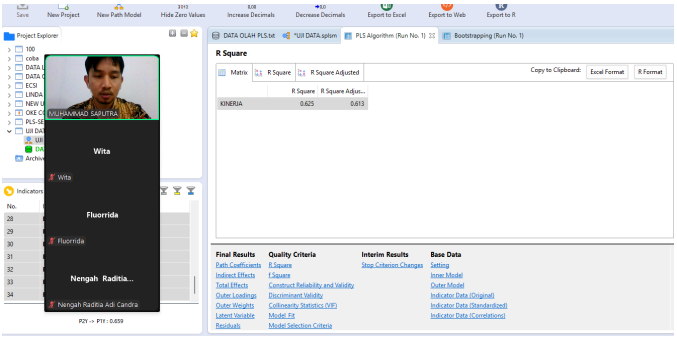

Gambar 6. Penjelasan Mengenai *Output* Smart-PLS

Pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang konsep dasar *Partial Least Squares* (PLS) dan penerapannya dalam analisis data. Tim pelaksanaan pengabdian menjelaskan bagaimana PLS digunakan untuk mengembangkan model struktural yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dan variabel pengukuran dalam suatu penelitian. Peserta akan diberikan pemahaman mengenai karakteristik PLS yang membedakannya dari teknik statistik lainnya, seperti regresi dan analisis faktor. Peserta kegiatan pengabdian diajarkan untuk mengenal antarmuka aplikasi Smart PLS, termasuk berbagai menu dan fitur yang tersedia, seperti opsi untuk mengimpor data, mendefinisikan model struktural, serta menjalankan analisis dan menghasilkan *output* yang berguna. Setelah demonstrasi, peserta diberikan waktu untuk mencoba sendiri menggunakan aplikasi Smart PLS dengan data yang telah disediakan. Peserta diminta untuk mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai dari mengimpor data, mendefinisikan model, hingga menjalankan analisis. Setiap peserta dapat bekerja sendiri atau dalam kelompok kecil untuk memfasilitasi diskusi dan saling berbagi pengalaman.

3.4 Diskusi

Setelah praktikum, sesi diskusi dan tanya jawab akan dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi, interpretasi hasil, atau masalah teknis lainnya yang mungkin terjadi selama praktikum. Beberapa pertanyaan muncul dalam sesi diskusi antara lain pertanyaan terkait dengan penentuan variabel *Intervening* dan *Moderating* serta Interpretasi hasil penelitian. Diskusi dilakukan secara terbuka dengan durasi waktu diskusi mencapai 30 menit. Hasil kegiatan diskusi memperlihatkan antusiasme peserta yang cukup tinggi dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan.

3.5 Evaluasi

Pada akhir kegiatan *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti*, dilakukan evaluasi. Evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta dalam kegiatan yang dilakukan telah memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian [13]. Evaluasi ini dilaksanakan melalui *post-test*, yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Smart PLS dan konsep-konsep dasar yang telah diajarkan selama pelatihan. Berdasarkan hasil *post-test*, rata-rata skor pemahaman peserta mencapai 89%, yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan yang sangat baik. Pembahasan mengenai evaluasi kegiatan ini akan mencakup analisis tentang hasil tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut, serta saran tindak lanjut yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian lanjutan. Berikut hasil *post-test* atas kegiatan pengabdian yang dilakukan.

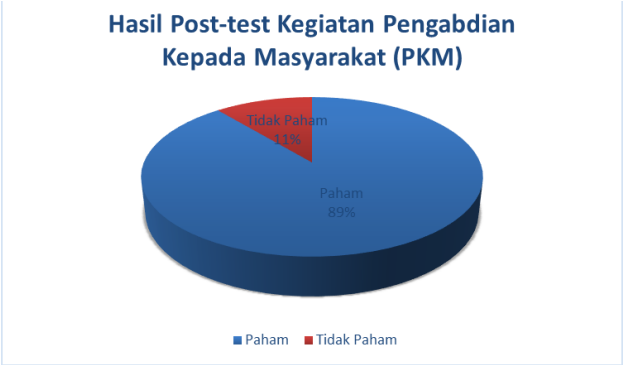

Gambar 7. Hasil *Post-Test* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan Smart PLS untuk analisis data. beberapa hal yang perlu diperhatikan di mana peserta yang menunjukkan pemahaman dasar yang kuat, sehingga keberlanjutan yang dapat diberikan adalah pelatihan secara mendalam tentang cara membangun dan mengelola model yang lebih kompleks. Setelah pelatihan dilakukan, pelatihan lebih lanjut mengenai teknik dan perangkat lunak lain seperti SPSS, E-Views, AMOS, Lisrell dan lain sebagainya perlu dilakukan sehingga para peneliti awal memiliki kemampuan lebih dalam penggunaan aplikasi pengolahan data lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart PLS dalam Pengolahan Data Bagi Peneliti* sesuai dengan perencanaan kegiatan. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar *Partial Least Squares* (PLS) dan bagaimana aplikasi Smart PLS dapat digunakan secara praktis dalam analisis model struktural dan hubungan antar variabel. Hasil evaluasi, yang menunjukkan tingkat pemahaman peserta mencapai 89% berdasarkan *post-test*, menandakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, yang mencakup penjelasan teori, demonstrasi langsung, praktikum, dan bimbingan intensif. Peserta pelatihan menunjukkan kemajuan signifikan dalam memahami cara mengoperasikan aplikasi Smart PLS, mulai dari mengimpor data hingga menafsirkan hasil *output* analisis. Keberhasilan pelatihan ini tidak lepas dari beberapa faktor kunci, antara lain pendekatan yang terstruktur dan interaktif, pendampingan langsung selama praktikum, serta penggunaan studi kasus yang relevan. Hal ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks penelitian mereka masing-masing. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat akademik, khususnya bagi peneliti awal yang ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam pengolahan data dengan aplikasi Smart PLS. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih percaya diri dalam mengolah dan menganalisis data penelitian secara lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan penelitian yang berkualitas.

PENGAKUAN

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

REFERENSI

[1] Wiguna, I. N. A., Zebua, D., Da Lopez, V. M., Nastiti, D. W., Daud, C. T., & Sihombing, M. I. (2025). Pelatihan penggunaan aplikasi smart pls sebagai alat pengolahan data penelitian mahasiswa. Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pembardayaan Masyarakat), 5(1).
[2] Sahban, M. A., Adinugroho, I., Irawan, I., Rinovian, R., Khaerudin, R. B., & Legito, L. (2024). Pelatihan pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi smart pls (partial least square). Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(4), 7379-7383.
[3] Sukamdani, N. B., Sukwika, T., Sulistyadi, Y., & Eddyono, F. (2024). Pelatihan Aplikasi Kuantitatif SMART-PLS Sebagai Penunjang Menyusun Karya Ilmiah. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 108-117.
[4] Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, 5(1), 43-50.
[5] Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). Inovasi & pengembangan karya tulis ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
[6] Irawan, B., Wahyuddin, N. R., Sinaga, A. B., Suesilowati, S., & Tjahyanto, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 4435-4441.
[7] Masri, M., Nur, N., & Daswan, L. (2024). Pengelolaan dan analisis data menggunakan aplikasi smart-pls 4 bagi

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas halu oleo. Jurnal Pengabdian Manajemen dan Bisnis Halu Oleo, 1(2), 6-10.
[8] Sahban, M. A. (2024). Optimasi Keterampilan Pengolahan Data Penelitian Bagi Dosen Melalui Program Pelatihan Berbasis Teknologi Menggunakan Aplikasi Sem Pls, Vosviewer Dan Atlas. Ti. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(4), 6354-6360.
[9] Safitri, M. R., Komala Dewi, R., & Fitmawati, F. (2024). Pengaruh Pelatihan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan UMKM (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
[10] Yunindanova, M. B., & Baroto, W. A. (2024, December). Penguatan Kesiapan Pelajar Indonesia: Program Pengabdian Masyarakat Survival Japanese Mata Garuda. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas Pertanian UNS (Vol. 4, No. 1, pp. 100-108).
[11] Sulaminingsih, S., Ridayani, R., Hasyim, D. M., Aprianto, I., & Ansori, A. (2024). Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Dan Jaringan Internet Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Literasi Digital Era 4.0 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Desa Pedalaman. Journal Of Human And Education (JAHE), 4(6), 1205-1211.
[12] Astuti, N. P., & Bakri, R. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Smart-PLS 3 Secara Online di Masa Pandemik Covid 19. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 613-619.
[13] Sari, L., Said, H., Darmun, D., Wartono, T., Lengam, R., & Suyuti, S. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi spss untuk pengolahan data penelitian dalam penyusunan artikel ilmiah. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 3690-3694.

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Saputra merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen konsentrasi Manajemen Pemasaran. Fokus penelitian pada bidang digital marketing, halal marketing, perilaku konsumen, pemasaran pariwisata, Pemasaran UMKM

Email: muhammadsaputra@darmajaya.ac.id

Yusminar Wahyuningsih merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Pariwisata, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Pariwisata konsentrasi Manajemen Pariwisata, Kewirausahaan. Fokus penelitian pada pemasaran pariwisata dan UMKM

Email: yusminar@darmajaya.ac.id

Betty Magdalena merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan dan Perilaku SDM

Email: bettymagdalena@darmajaya.ac.id

Viola De Yusa merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen konsentrasi Manajemen Pemasaran. Fokus penelitian pada bidang UMKM dan perilaku konsumen

Email: violadeyusa@darmajaya.ac.id

Suwandi merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan, Perilaku SDM, Perilaku Organisasi

Email: suwandi@darmajaya.ac.id

Riyandini Riyan Utami merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan, Perilaku SDM, Perilaku Organisasi, Sistem Informasi SDM

Email: riyandini@darmajaya.ac.id

Sri Rahayu merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan, Perilaku SDM, Perilaku Organisasi

Email: srirahayu@darmajaya.ac.id

Zuriana merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan, Perilaku SDM, Perilaku Organisasi

Email: zuriana@darmajaya.ac.id

Linda Septarina merupakan Dosen Senior dan dosen Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Provinsi Lampung. Bidang Pembelajaran yang didalami terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Fokus penelitian pada Kinerja Karyawan, Perilaku SDM, Perilaku Organisasi

Email: lindaseptarina@darmajaya.ac.id